

PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN (STUDI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 CANDI SIDOARJO)

Dwi Rizki Wijanarko

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, dwirizkiwijanarko@gmail.com

Nanang Indriarsa

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Salah satu cara untuk menyampaikan pengajaran yang kreatif dan inovatif adalah dengan cara memodifikasi sebuah pembelajaran agar lebih menarik serta membuat siswa menjadi antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Dalam hubungan motivasi dengan kegiatan belajar yang terpenting adalah bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar dan bagaimana guru juga melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar siswa melakukan aktivitas belajar yang baik, begitu juga dalam pembelajaran olahraga permainan sepakbola. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas VII SMPNegeri 2 Candi Sidoarjo. (2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas VII SMPNegeri 2 Candi Sidoarjo. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa modifikasi permainan sepakbola dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebesar 6,06%. Untuk motivasi belajar ada peningkatan dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan hasil uji-t sampel berpasangan dengan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($5,51 > 1,69$). Sehingga dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan melalui modifikasi permainan sepakbola untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas VII-F di SMP Negeri 2 Candi Sidoarjo.

Kata Kunci: Modifikasi, Permainan Sepakbola, dan Motivasi Siswa

Abstract

One way to deliver creative and innovative teaching is a way to modify a lesson to make it more attractive as well as making students become enthusiastic and active in following the teaching of physical education, sport and health. In connection with the motivation to learn the most important activities is to create a condition or a process that directs students to perform learning activities and how teachers are also making efforts to be able to grow and provide motivation for students to do a good learning activities, as well as in learning the sport football game. The purpose of this study is (1) To determine the effect of modification of the game of football to motivate the students to follow the learning of physical education, sport and health in students of class VII Candi 2 Junior High School Sidoarjo. (2) To determine the influence of modification of the game of football to motivate the students to follow the learning of physical education, sport and health in students of class VII Candi 2 Junior High School Sidoarjo. Based on this research, it is known that the modification of the game of football can enhance students' motivation in participating in learning physical education, sport and health of 6.06%. For motivation to learn there was an increase from the pre-test and post-test with the results of paired samples t-test with t-count is greater than t-table ($5.51 > 1.69$). So in other words it can be concluded that no significant effect modification through the game of football to increase students' motivation in learning physical education, sport and health in students of class VII-F in the Candi 2 Junior High School Sidoarjo.

Keywords: Modification, Football Games, and Student Motivation

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes) merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia. Untuk memperoleh hasil yang diharapkan membutuhkan waktu yang relatif lama. Oleh

karena itu, pelaksanaan pendidikan melalui pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terus ditingkatkan dan dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan. Hal ini tentu diperlukan suatu tindakan yang mendukung terciptanya pembelajaran yang kondusif. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah wahana untuk mendidik

anak. Para ahli sepakat bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan “alat” untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat sepanjang hayatnya (Lutan, 2000 :1)

Menurut Kristiyandaru (2010:33) pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Dengan demikian penjasorkes merupakan alat bagi pembentukan dan pengembangan siswa secara keseluruhan melalui aktivitas jasmani. Namun, sering kita lihat suatu fakta dalam implementasinya secara formal masih ada beberapa siswa yang pasif dalam pembelajaran di lapangan sehingga pada akhirnya siswa tersebut tidak dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan-peningkatan dalam bentuk kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah, sehingga dapat menjadikan perubahan yang lebih baik bagi siswa. Untuk itu guru harus memberikan materi-materi yang jelas pada peserta didik, dengan cara menyampaikan pengajaran yang kreatif dan inovatif agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Salah satu cara untuk menyampaikan pengajaran yang kreatif dan inovatif adalah dengan cara memodifikasi sebuah pembelajaran agar lebih menarik serta membuat siswa menjadi antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Menurut Bahagia dan Adang (2000:1) modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para guru agar pembelajaran mencerminkan DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) yang artinya adalah tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik yang sedang belajar. Tugas ajar yang sesuai ini harus mampu mengakomodasi setiap perubahan dan perbedaan karakteristik setiap individu serta mendorongnya ke arah perubahan yang lebih baik. Dalam hal ini yang dimodifikasi adalah permainan sepakbola. Dalam menentukan strategi pembelajaran modifikasi permainan sepakbola perlu mempertimbangkan pribadi siswa, sarana prasarana dan karakteristik siswa agar pembelajaran berjalan lebih efektif, serta siswa yang tadinya pasif dalam proses pembelajaran bisa lebih aktif dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan diperlukan adanya

interaksi sehingga tercipta pembelajaran yang aktif. Hal ini tidak terlepas dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar (Sardiman, 2011 : 75). Dalam suatu proses belajar sangat dibutuhkan motivasi yang tinggi karena motivasi belajar sangat menentukan terhadap hasil belajar siswa. Dalam hubungan motivasi dengan kegiatan belajar yang terpenting adalah bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar dan bagaimana guru juga melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar siswa melakukan aktivitas belajar belajar yang baik, begitu juga dalam pembelajaran olahraga permainan sepakbola.

Berdasarkan beberapa hasil pengamatan peneliti pada kondisi pembelajaran di SMP Negeri 2 Candi Sidoarjo terutama pada kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya saat materi permainan sepakbola masih kurang efektif, guru hanya menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, selanjutnya siswa melakukan tugas gerak dan bermain sendiri. Akibatnya banyak siswa mengalami kejenuhan dan kurang termotivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terutama pada permainan sepakbola. Akhirnya yang terjadi dilapangan hanya siswa putra yang suka pada permainan sepakbola saja yang aktif dalam pembelajaran sedangkan siswi putri yang tidak suka permainan sepakbola cenderung pasif. Padahal permainan sepakbola itu sendiri merupakan permainan untuk semua golongan bukan hanya siswa putra tetapi siswi putri juga dapat menguasai teknik-teknik dalam permainan sepakbola.

Maka dari itu melalui penelitian ini, peneliti melakukan suatu alternatif pemecahan masalah yang terjadi dengan cara memodifikasi permainan sepakbola yang memungkinkan siswa putra dan putri ikut dalam pembelajaran permainan sepakbola, dimana diharapkan ada suatu perubahan yang membuat pembelajaran semakin menarik dan siswa menjadi termotivasi untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya saat materi permainan sepakbola.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul, “Pengaruh Modifikasi Permainan Sepakbola Terhadap Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Candi Sidoarjo”.

METODE

Pada hakikatnya penelitian mempunyai fungsi menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan. Sehingga syarat mutlak dalam suatu penelitian adalah metode penelitian, berbobot tidaknya sebuah penelitian tergantung pada pertanggung jawaban dari metode penelitian. Sesuai dengan permasalahan, maka jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel (Maksum, 2012:65). Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini untuk melihat apa ada peningkatan dari hasil *pretest* ke *posttest*. Menurut Maksum (2012 : 29) variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah modifikasi permainan sepakbola. Sedangkan variable terikatnya adalah motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Menurut Sugiyono (2010:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMPN 2 Candi yang terdiri dari 10 kelas dan berjumlah 350 siswa. Sampel adalah sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian (Maksum, 2012:53). Pendapat lain mengungkapkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013 : 118). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan *cluster random sampling* untuk menentukan kelas mana yang menjadi kelompok eksperimen. Teknik ini dilakukan dengan cara menyiapkan undian yang berupa sepuluh potongan kertas dan dari potongan tersebut satu dari sepuluh potongan kertas di beri nama sampel. Kemudian memanggil perwakilan kelas untuk mengambil undian. Siswa yang mendapatkan potongan kertas bertuliskan sampel maka kelas tersebut menjadi sampel dalam penelitian ini dan sekaligus menjadi kelompok eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Mean dan Standar Deviasi

Kelompok	Mean	SD
<i>Pretest</i>	190,91	15,05
<i>Post-test</i>	202,49	18,30

Dari tabel diketahui hasil analisis statistik yang didapatkan hasil angket motivasi *pretest* adalah mean 190,91, dan standar deviasi 15,05. Sedangkan hasil angket motivasi *post-test* didapatkan mean 202,49 dan standar deviasi yang diperoleh sebesar 18,30.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Angket Motivasi Belajar

Variabel	X ² hitung	X ² tabel	Keterangan
<i>Pretest</i>	3,4005	5,991	Normal
<i>Post-test</i>	4,968		Normal

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa data angket pada *pre-test* ($3,4055 < 5,991$), *post-test* ($4,968 < 5,991$), dimana ketentuan yang berlaku sebagai berikut: Jika nilai X² hitung > X² tabel maka data tidak normal, sedangkan jika nilai X² hitung < X² tabel maka data normal. Sesuai dengan ketentuan dapat dikatakan data angket motivasi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil motivasi siswa saat *pretest* dan kemudian *post-test* perlu dilakukan uji-t sampel sejenis menggunakan perhitungan manual dan dengan program IBM *Statistical Package for The Social Sciences* (SPSS) *Statistics 20* dan dengan kriteria pengujian sebagai berikut : Hipotesis nol (Ho) diterima apabila t-hitung < t-tabel, Hipotesis kerja (Ha) diterima apabila t-hitung > t-tabel.

Tabel 3. Hasil Uji-T Sampel Berbeda

Variabel	Mean	MD	t- hitung	t-tabel	Pening katan
<i>Pretest</i>	190,91	11,5 7	5,51	1,69	6,06%
<i>Post-test</i>	202,49				

Dari tabel di atas dapat memberikan penjelasan bahwa hasil perhitungan uji beda rata-rata menunjukkan hasil t-hitung > t-tabel ($5,51 > 1,69$), maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dari hasil uji hipotesis di atas, dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada peningkatan motivasi belajar siswa sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pemberian modifikasi permainan sepakbola. Dengan hasil perhitungan tersebut juga dapat diketahui bahwa modifikasi permainan sepakbola dapat meningkatkan motivasi belajar sebesar 6,06%.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes, diketahui bahwa modifikasi permainan sepakbola dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran

penjasorkes sebesar 6,06%. Untuk motivasi belajar ada peningkatan dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan hasil uji-t sampel berpasangan dengan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($5,51 > 1,69$). Sehingga dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan melalui modifikasi permainan sepakbola untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa kelas VII-F di SMP Negeri 2 Candi Sidoarjo.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara umum pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes siswa kelas VII-F di SMPN 2 Candi Sidoarjo, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes siswa kelas VII-F di SMPN 2 Candi Sidoarjo, terbukti dari hasil perhitungan uji t terdapat nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,51 > 1,6905$) dengan taraf signifikansi 0,05.
2. Besarnya pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes siswa kelas VII-F di SMPN 2 Candi Sidoarjo adalah sebesar 6,06%.

Saran

Dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diberikan saran agar hasil penelitian ini dapat benar-benar bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hasil penelitian maka sebaiknya modifikasi permainan dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru penjasorkes dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran penjasorkes.
2. Modifikasi dalam proses belajar mengajar tidak hanya digunakan untuk pembelajaran penjasorkes saja tetapi juga bisa digunakan pada aktivitas pembelajaran lainnya.
3. Agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal khususnya dalam pembelajaran penjasorkes dengan menggunakan modifikasi permainan, maka penerapan pembelajaran ini harus disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan leluasa, gembira dan tidak takut cedera

serta dapat terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Bahagia dan Suherman. 2000. *Prinsip-Prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Jakarta: Depdikbud Dikdasmen
- Kritiyandaru, Advendi. 2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Lutan, Rusli. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdiknas.
- Maksum, Ali. 2007. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya : Tanpa Penerbit.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian*. Surabaya : Tanpa Penerbit.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Sucipto, dkk. 2000. *Sepakbola*. Jakarta: Depdiknas
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, Adang. 2000. *Dasar-dasar Penjaskes*. Jakarta: Depdiknas
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.